

Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Mujahidin Pontianak

Marjuli Aulia Khairusyariah¹, Amriani Amir³

^{1,2}Program Studi D3 Perpustakaan, Universitas Tanjungpura, Indonesia.

Email 1: f0271221022@student.untan.ac.id

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan peran perpustakaan dalam memperluas minat membaca siswa di Sma mujahidin Pontianak dan untuk mengidentifikasi strategi untuk mendapatkan minat dalam membaca untuk siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan teknik perekaman data melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak memainkan peran aktif dalam penyediaan lembaga yang sesuai, berbagai koleksi bahan bacaan, dan mengorganisir berbagai program literasi seperti membaca penyegehan, kompetisi peninjauan buku, dan kelas literasi. Strategi -strategi ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa untuk membaca kegiatan. Karena itu, perpustakaan memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk budaya baca di lingkungan sekolah.

Kata kunci: perpustakaan, minat baca, strategi

ABSTRACT: The objective of this study is to examine the role of the library in fostering students' reading interest at SMA Mujahidin Pontianak and to identify strategies for enhancing students' engagement in reading activities. The research employed data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the SMA Mujahidin Pontianak Library plays an active role by providing adequate facilities, offering a diverse collection of reading materials, and organizing various literacy programs such as reading marathons, book review competitions, and literacy classes. These strategies have proven effective in increasing students' enthusiasm for reading activities. Therefore, the library makes a significant contribution to cultivating a reading culture within the school environment.

Keywords: library, reading interest, strategy



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open-access article under the CC BY-SA license.

[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar memainkan peran strategis dalam meningkatkan kemampuan informasi siswa. Perpustakaan adalah lembaga atau lokasi yang merekam, mengelola, menyimpan, dan mengakses kumpulan sumber, seperti buku, majalah, dokumen digital, multimedia, dan sumber daya lainnya untuk mendukung kegiatan penelitian, penelitian dan hiburan. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat pengetahuan yang memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan, pengembangan budaya dan kompetensi publik (Wijayanti & Warmiyati, 2018). Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan menyediakan koleksi dan layanan yang memenuhi kebutuhan siswa yang dapat meningkatkan minat baca mereka.

Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak memiliki strategi untuk meningkatkan minat membaca siswa, langkah yang sangat strategis dan relevan dalam konteks pendidikan saat ini, melalui kolaborasi antara perpustakaan dan guru. Dalam strategi ini, guru secara aktif terlibat dalam penugasan tugas yang terkait dengan membaca dan menganalisis buku sebelum kelas. Buku -buku yang digunakan untuk kegiatan ini berasal dari koleksi membaca Perpustakaan Sekolah. Ini tidak hanya mendorong kebiasaan membaca, tetapi juga memaksimalkan penggunaan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki sekolah. Dengan implementasi strategi ini, Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak tidak hanya berfungsi sebagai penyedia, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong penting untuk mempromosikan budaya literasi yang kuat di kalangan siswa. Strategi yang dapat dikembangkan untuk menarik minat membaca siswa adalah, antara lain, kegiatan pembelajaran sehari -hari di perpustakaan. (Putri et al., 2024).

Namun, masih ada hambatan yang berbeda untuk meningkatkan minat membaca siswa untuk Smajahiddin Pontinak. Salah satu tantangan utama adalah fasilitas terbatas di dalam perpustakaan, termasuk komputer, tabel, kursi, koneksi internet, ruang yang memadai dan kurangnya dukungan dari sekolah. Membaca minat siswa dan penyediaan lembaga yang memenuhi kebutuhan siswa perpustakaan. Anda dapat meningkatkan siswa Anda dengan menciptakan lingkungan membaca yang bermanfaat dengan pencahayaan yang sangat baik, ventilasi yang tepat, furnitur ergonomis, akses internet, komputer seperti e-book dan e-magazine, menyediakan sumber daya digital, dan persyaratan lainnya (Hasanuddin et al., 2024).

Fenomena serupa ditemukan di Pontianak Smajahidin. Ada perbedaan dalam kunjungan siswa dan kinerja perpustakaan berdasarkan data dari daftar pengunjung dan jumlah koleksi yang dipinjam. Ini menunjukkan minat dan penggunaan fitur perpustakaan yang tidak konsisten. Selain itu, pengamatan

dan wawancara menunjukkan hambatan seperti ruang terbatas, koleksi yang sudah ketinggalan zaman, lembaga yang tidak memadai, kurangnya program informasi, dan dukungan yang tidak memadai dari sekolah. Perbaikan dalam layanan dan fasilitas perpustakaan memotivasi siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan meningkatkan minat membaca mereka (Dwi utami lestari et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan peran Perpustakaan Smajahidin Pontianak untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca. Fokus penelitian ini akan mencakup bagaimana institusi, layanan, dan strategi yang diterapkan oleh perpustakaan akan mempromosikan minat membaca di antara siswa di Sma mujahidin Pontianak. Studi ini penting untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan menggunakan perpustakaan, dan rekomendasi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Terdapat tiga penelitian sebelumnya yang membahas mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut memiliki fokus yang serupa. Penelitian oleh Inganatul Khasanah & Nur koli s, (2022) menunjukkan bahwa dengan melakukan kerjasama antara guru dan perpustakaan dapat membantu meningkatkan minat baca siswa. Ani hidayat & Erna, (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa siswa yang memiliki ketertarikan untuk membaca sangatlah sedikit hal ini, dikarenakan siswa tidak mendapatkan fasilitas yang layak dan nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan sehingga mereka tidak tertarik untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan. Sementara itu, penelitian dari Merlin Tamat & Anthonius M. Golung, (2021) menemukan bahwa untuk menarik minat baca siswa perlu dilakukan kegiatan promosi seperti pengenalan perpustakaan melalui brosur dan kegiatan promosi lainnya.

Penelitian ini menambahkan referensi ilmiah tentang pentingnya peran perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber pembelajaran, khususnya di kalangan siswa. Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ke sekolah, manajer perpustakaan dan keputusan politik terkait Membaca Siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi bagaimana Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak dalam meningkatkan minat baca siswa. Metode ini memungkinkan peneliti memahami secara mendalam pengalaman informan melalui interaksi langsung dan konteks sosial tempat mereka berada. Tujuan utamanya adalah menggambarkan secara sistematis fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi, sumber informasi, dan ruang belajar yang dapat menarik minat baca siswa. Informan dalam penelitian ini mencakup satu guru merangkap kepala perpustakaan, seorang staf perpustakaan, dua siswa kelas XII IPA IPS, dua siswa kelas XI IPA IPS, dan satu siswa kelas X yang aktif menggunakan layanan perpustakaan dan yang kurang aktif menggunakan dan mengunjungi perpustakaan.

Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SMA Mujahidin Pontianak, Kalimantan Barat, selama bulan April 2025. Proses analisis data menggunakan pendekatan tematik untuk mengenali pola dan tema penting dalam data. Tiga langkah dilakukan yaitu, menyaring data yang relevan (reduksi), mengelompokkannya berdasarkan tema, serta menarik kesimpulan berdasarkan hubungan tematik yang ditemukan. Untuk menjamin ketepatan dan keabsahan hasil, peneliti menerapkan triangulasi sumber, konfirmasi data ke informan (member check), dan observasi yang diperpanjang.

Metodologi ini tidak hanya menyajikan gambaran umum tentang peran perpustakaan, tetapi juga mencoba mengungkap makna di balik perilaku siswa terhadap minat baca mereka. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan memberi kontribusi nyata dalam perbaikan layanan perpustakaan sekolah serta menjadi dasar bagi lembaga pendidikan lain dalam merancang strategi untuk meningkatkan minat baca siswa yang lebih terstruktur dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat informasi, sumber belajar, serta wahana pengembangan ide dan inovasi. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Khasana dkk., (2018) yang menyebutkan bahwa Perpustakaan sekolah merupakan salah satu unit yang ada di lingkungan pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan bersama-sama dengan sub sistem lainnya berperan penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik melalui penyediaan berbagai sumber belajar yang memadai. Temuan ilmiah utama dari penelitian ini sebagai berikut:

Peran Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Mujahidin Pontianak

Peran perpustakaan adalah aspek yang tidak dapat diabaikan. Langkah yang lebih dalam menuju wawancara adalah (Mrs. Nia Dwi Arista, Pustakawan) memberikan pendapat tentang pentingnya perpustakaan untuk pembentukan budaya melek huruf di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan minat dalam membaca di sekolah-sekolah dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, mengembangkan diri, dan membangun pemikiran yang lebih positif, kreatif dan inovatif (Arifah, 2020). Hasil wawancara mengenai ini adalah sebagai berikut::

“Perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam menyediakan berbagai jenis bahan buku/bacaan untuk mendukung minat dan kebutuhan siswa dengan menyediakan buku, majalah, dan buku teks yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku”. (wawancara, 13 maret 2025)

Penjelasan menunjukkan peran perpustakaan sekolah untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran, dan betapa pentingnya pengembangan minat membaca dengan menyediakan koleksi berbagai jenis bahan bacaan dan novel, cerita pendek, dan koleksi materi pendidikan. Majalah dan buku teks yang mematuhi kurikulum yang berlaku. Perpustakaan sekolah menyediakan bahan bacaan yang relevan dan berkualitas tinggi, menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat, dan membantu mempromosikan budaya literasi bagi siswa. (Ummah, 2019)

Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Putri dkk., (2024) menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga alat pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan ini, perlu dikembangkan perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan manajemen, pengumpulan, dan lembaga untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sumber kegiatan pembelajaran, tetapi juga sebagai pusat penelitian dan rekreasi sederhana (Tamat et al., 2021).

Dalam jangka panjang, minat siswa yang sukses dalam membaca sangat tergantung pada dukungan sistematis dari sekolah. Ada kebutuhan untuk integrasi pedoman untuk mempromosikan kolaborasi antara guru, perpustakaan dan siswa dengan program literasi khusus dalam agenda meningkatkan minat membaca siswa. Seperti yang disorot oleh Hardiyanti (2019), kerja sama ini memungkinkan guru dan perpustakaan untuk mencapai upaya untuk mendapatkan minat membaca siswa. Guru dan perpustakaan dengan keahlian mereka sendiri akan saling mendukung dalam mempromosikan pemahaman membaca siswa.

Fasilitas perpustakaan yang nyaman dan modern juga berperan dalam menarik minat baca siswa. Perpustakaan sekolah yang nyaman, bersih dan dilengkapi dengan berbagai jenis buku yang sesuai dengan minat siswa akan menarik minat mereka untuk datang dan membaca. Tidak hanya itu, penyediaan

fasilitas teknologi seperti komputer atau tablet dengan akses internet juga dapat membuka kesempatan bagi siswa untuk menjelajahi dunia literasi digital yang lebih luas. Dengan menyediakan fasilitas yang modern, siswa akan merasa nyaman dan termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan (Arivoriza et al., 2023). Untuk mengetahui fasilitas yang disediakan perpustakaan untuk menarik minat baca siswa, maka dilakukan wawancara dengan (Sheren selaku siswa kelas XI IPA). Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas yang disediakan perpustakaan untuk menarik minat baca siswa.

“menurut saya perpustakaan harus menambahkan fasilitas yang cukup, ruangan yang nyaman dan koleksi buku yang lengkap agar siswa lebih tertarik untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan” (wawancara 13 maret 2025)

Hasil wawancara dengan siswa telah diketahui bahwa kurangnya minat dalam membaca dan kunjungan perpustakaan terutama karena kurangnya minat dalam membaca di dalam siswa. Koleksi yang tidak memenuhi fasilitas dan kamar serta kebutuhan siswa. Membaca, belajar, dan berinteraksi dengan pentingnya merancang ruang perpustakaan, kenyamanan pengguna, secara langsung mendukungnya di lapangan. Pengalaman pengguna sangat dipengaruhi oleh faktor spasial fisik (Frank, 2023).

“ Tantangan terbesar yang dihadapi perpustakaan adalah era digital dimana para siswa lebih suka mengakses segala sesuatunya melalui telepon genggam. Kemudian fasilitas perpustakaan yang kurang memadai membuat para siswa malas untuk mengunjungi perpustakaan”. (wawancara, 13 maret 2025)

Sementara itu, hasil wawancara dengan guru dan manajer perpustakaan menunjukkan bahwa sementara perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi, masih ada banyak tantangan. Kehadiran perpustakaan secara fungsional digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber informasi tambahan untuk mendukung kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Namun, perpustakaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan koleksi yang belum diperbarui secara berkala, akses terhadap sumber informasi digital, fasilitas dan ruangan yang memadai, serta kurangnya program-program khusus untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan mengadopsi teknologi digital, meningkatkan fasilitas, dan memperkuat literasi digital, perpustakaan dapat tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, Perpustakaan digital memungkinkan akses mudah ke berbagai sumber bacaan elektronik yang dapat diakses melalui gawai siswa. (Wasilah et al., 2025).

Strategi yang di Terapkan Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak dalam Menarik Minat Baca Siswa

Kegiatan belajar, terutama membaca, penting untuk meningkatkan semua orang untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Melalui kegiatan membaca, kita dapat memperluas cakrawala dan belajar tentang kelebihan dan kekurangan rahasia dunia. Ini adalah cara untuk menciptakan minat dan kebiasaan membaca, terutama bagi siswa. Banyak negara berkembang memiliki masalah yang sama. Artinya, kurangnya minat dalam membaca di komunitas. Seseorang yang tampaknya tidak membaca kemampuan dan antusiasme mereka Membaca siswa menarik (Prasetya, 2020). Wawancara dilakukan dengan Nia Dwi Arista, kepala perpustakaan) untuk mempelajari lebih lanjut tentang program perpustakaan yang merangsang minat untuk membaca. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan program yang diterapkan oleh Perpustakaan untuk menginspirasi minat siswa dalam membaca

"Sejauh ini, perpustakaan sekolah kami belum memiliki program khusus untuk meningkatkan minat baca siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam mengembangkan dan mendukung kegiatan literasi. Saya berharap ke depannya ada perhatian lebih untuk menciptakan program-program yang dapat mendorong kami untuk lebih gemar membaca." (wawancara 13 maret 2025)

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak tidak memiliki program khusus untuk mendorong siswa menjadi lebih tertarik membaca. Di Sini Alokasi anggaran, penyediaan kelembagaan, pelatihan untuk administrator perpustakaan, atau mempersiapkan program melek huruf yang berkelanjutan yang menarik. Tanpa dukungan ini, perpustakaan mungkin sulit untuk mengimplementasikan inisiatif yang dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Kehadiran perpustakaan tidak dapat digunakan secara optimal oleh sekolah untuk mempromosikan minat siswa dalam membaca. Ini karena tidak ada dukungan untuk sekolah dalam mengembangkan program literasi yang menarik bagi siswa. (Widyaningrum et al., 2022).

Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak belum memiliki program khusus untuk meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari pihak sekolah seperti anggaran, penyediaan sarana dan pelatihan bagi pengelola perpustakaan yang seharusnya memiliki program khusus untuk menarik minat baca siswa seperti program bedah buku, menulis cerpen atau puisi, pembuatan komik dari cerita buku, kuis literasi, book trailer (video pendek yang mempromosikan buku), dan program lainnya yang mendukung peningkatan minat baca siswa. Program ini tentunya memerlukan dukungan dari banyak pihak terutama dukungan dari pihak sekolah karena berkaitan dengan anggaran dan sarana yang mempengaruhi kegiatan tersebut. Penelitian

Prasetya tahun 2020 menyebutkan bahwa salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca melalui program membaca di kelas adalah dengan menciptakan dan membudayakan membaca di Perpustakaan Kelas (Classroom Reading Program).

Fenomena minat rendah dalam membaca siswa dapat memiliki dampak negatif pada kualitas pendidikan dan hasil akademik. Siswa dengan sedikit minat dalam membaca biasanya mengalami kesulitan memahami topik, tidak dapat mengembangkan pemikiran kritis, dan memiliki pengetahuan yang terbatas. Upaya untuk meningkatkan minat dalam membaca siswa membutuhkan kerja sama dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan, terutama pustakawan dan guru. Pustakawan memainkan peran penting dalam menyediakan dan mengelola sumber belajar dan merupakan lingkungan yang bermanfaat untuk membaca. Sementara itu, guru bertanggung jawab atas promosi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, termasuk mempromosikan minat membaca (Wildyani & Syukri, 2024). Wawancara dilakukan dengan Nia Dwi Arista, Kepala Perpustakaan, untuk mempelajari lebih lanjut tentang kolaborasi guru. Wawancara ini bertujuan untuk memeriksa tingkat kerja sama antara guru dan perpustakaan untuk meningkatkan manfaat siswa

“guru membuat program pembelajaran yang berkaitan dengan literasi sehingga siswa diharuskan mengunjungi perpustakaan untuk mencari bahan literasi”.(wawancara 13 maret 2025)

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa perpustakaan dan guru telah melakukan kolaborasi untuk menarik minat baca siswa yaitu dengan membuat program pembelajaran yang berkaitan dengan membaca seperti, guru memberikan tugas menganalisis atau membuat ringkasan dari sebuah buku cerita seperti novel, cerpen, bahkan komik, untuk mendapatkan bahan bacaan tersebut siswa harus mengunjungi perpustakaan dan melakukan peminjaman koleksi untuk memenuhi tugas yang telah di berikan oleh guru tersebut, dengan mengadakan program tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca siswa SMA Mujahidin Pontianak. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan budaya literasi di sekolah. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam proses pembelajaran, seperti memberikan tugas yang mengharuskan siswa mencari referensi di perpustakaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga membiasakan siswa untuk memanfaatkan sumber informasi yang tersedia (Hardiyanti1, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Mujahidin Pontianak, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan berperan penting sebagai pusat sumber belajar, sumber informasi, dan pendukung kegiatan literasi di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan koleksi buku pelajaran, buku bacaan seperti

novel dan cerpen, serta buku referensi seperti jurnal, tesis, dan atlas. Strategi yang diterapkan oleh Perpustakaan SMA Mujahidin Pontianak merupakan langkah strategis dan relevan dalam konteks pendidikan saat ini, yaitu melalui kolaborasi antara perpustakaan dan guru. Dalam strategi ini, guru terlibat aktif dengan memberikan tugas membaca dan menganalisis buku sebelum pembelajaran dimulai.

Temuan penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan melalui pengembangan program inovatif, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengintegrasian literasi informasi ke dalam proses pembelajaran untuk menarik minat baca siswa. Upaya tersebut penting dilakukan agar perpustakaan berfungsi optimal dalam meningkatkan minat baca siswa dan menjadi ruang belajar aktif yang mampu membentuk karakter mandiri dalam menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. L. N. (2024). Strategi Pelayanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di MAN 2 Kabupaten Madiun. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/27713/>
- Afrilia, R. (2024). Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 12(2), 339-354
- Arifah, R. N. (2020). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. 1-18. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sf2yt>
- Dwi Utami Lestari, (2024). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus SMA LTI IGM Palembang) <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/index> DOI : <https://doi.org/10.62668/significant.v3i02.1324>
- Frank, J. L. (2023). Improving Library Accessibility Webpages with Secondary Feedback from Users with Disabilities. *Journal of Web Librarianship*, 17(3), 59-70. <https://doi.org/10.1080/19322909.2023.2246656>
- Hardiyanti1, A. (2019). Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Dalam Upaya Pembentukan Budaya Literasi Siswa Sekolah Menengah Di Surabaya. *Keywords in Qualitative Methods*, 1-17.
- Hasanuddin, H. J., Ruhaya, B., Latuconsina, N. K., Salahuddin, & Munawwir, A. (2024). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas IX Pesantren Modern Tarbiyah Takalar. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 6(1), 57-65. <https://doi.org/10.24252/asma.v6i1.45415>
- Khasanah, I., Kolis, N., & Supriati, E. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa melalui Perpustakaan di SMAN 1 Tegalombo Pacitan. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 5(3), 17-25.
- Prasetya, A. E. (2020). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Program Perpustakaan Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(1), 52-63. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i1.24>

- Putri, R., Nisa, S., Jannah, U., & Putri, G. (n.d.). Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup. 4(2), 114-129.
- Perpustakaan, I., Adab, F., Humaniora, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2017). Ketersediannya di perpustakaan.
- Tamat, M., Golung, A. M., & ... (2021). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi Smk N 1 Manado. *Acta Diurna*
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33391>
- Triyuwono, Y., Mauzizah, A., Alvia, K., & Nisa, K. (2025). Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Literasi Siswa Di SD Inpres SP IV Manimeri. 2(1), 35-45.
- Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembentukan_terpusat_strategi_melestari
- Widyaningrum, D., Lestari, P. T., & Hidayah, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas III Pasca Pandemi Covid 19. Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD, 965-971.
- Wijayanti, & Warmiyati, E. (2012). Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, 1(2), 109-118.
journ dharmakarya/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/
- Wildyani, E. P., & Syukri, M. (2024). Sinergitas Pustakawan dan Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu. 5(5), 1412-1419.